

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. W (33 TAHUN) G2P1A0H1
USIA KEHAMILAN 10-11 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM GRADE 1 DAN PENERAPAN EBPN
AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI MUAL
MUNTAH DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BELIMBING**

UNIVERSITAS ANDALAS
Peminatan Keperawatan Maternitas



Oleh :

**MELSA HAZHARIA QHALIDA, S.Kep.
NIM. 2441312022**

**Pembimbing Utama
Ns. Yanti Puspita Sari, M.Kep., Ph.D.**

**Pembimbing Pendamping
Ns. Yelly Herien, S.Kep., M.Kep**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
KARYA ILMIAH AKHIR
JULI 2025

Nama : Melsa Hazharia Qhalida
NIM : 2441312022

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. W (33 TAHUN) G2P1A0H1
USIA KEHAMILAN 10-11 MINGGU DENGAN HIPEREMESIS
GRAVIDARUM GRADE 1 DAN PENERAPAN EBP
AKUPRESUR UNTUK MENGURANGI MUAL
MUNTAH DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BELIMBING**

ABSTRAK

Hiperemesis gravidarum adalah mual muntah berlebihan pada ibu hamil trimester pertama yang dapat mengganggu keseimbangan cairan, elektrolit, dan status gizi. Terapi non-farmakologis seperti akupresur pada titik perikardium 6 direkomendasikan sebagai pilihan untuk membantu meredakan gejala. Karya ilmiah ini bertujuan memberikan asuhan keperawatan pada Ny. W, usia kehamilan 10–11 minggu dengan hiperemesis gravidarum *grade 1* melalui penerapan terapi akupresur berbasis *evidence based practice*. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan selama 5 hari, mencakup pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Masalah keperawatan pada kasus ini adalah nausea, gangguan pola tidur, dan ansietas. Intervensi yang direncanakan pada klien meliputi manajemen muntah, dukungan tidur, dan relaksasi nafas dalam. Sebelum diberikan terapi akupresur, klien muntah 10 kali sehari dengan skor PUQE-24 sebesar 10 (kategori sedang). Setelah lima hari terapi, frekuensi muntah turun menjadi 4 kali sehari dengan skor PUQE-24 menjadi 6 (kategori ringan), serta terjadi perbaikan pola tidur dan penurunan kecemasan. Akupresur aman, mudah dilakukan, dan dapat diterapkan secara mandiri oleh pasien maupun keluarga apabila pasien memiliki pengetahuan yang telah diberikan oleh tenaga kesehatan. Klien disarankan melanjutkan terapi akupresur dengan pendampingan tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Hiperemesis gravidarum, akupresur, perikardium 6, *evidence based practice*, kehamilan.

Daftar Pustaka: 39 (2012-2025)

*FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
FINAL SCIENTIFIC REPORT
JULY 2025*

*Name : Melsa Hazharia Qhalida
Student ID Number : 2441312022*

*NURSING CARE FOR MRS. W (33 YEARS OLD) G2P1A0H1 AT 10–11 WEEKS OF
GESTATION WITH GRADE 1 HYPEREMESIS GRAVIDARUM AND THE
APPLICATION EBNP USING ACUPRESSURE TO REDUCE NAUSEA
AND VOMITING IN THE WORKING AREA OF BELIMBING
PUBLIC HEALTH CENTER*

ABSTRACT

Hyperemesis gravidarum is excessive nausea and vomiting during the first trimester of pregnancy, which can disrupt fluid, electrolyte, and nutritional balance. Non-pharmacological therapies such as acupressure at the Pericardium 6 point are recommended as an option to help relieve symptoms. This scientific paper aims to provide nursing care for Mrs. W, at 10–11 weeks of gestation with grade 1 hyperemesis gravidarum, through the application of acupressure therapy based on evidence-based practice. The method used is a case study with a nursing process approach over 5 days, covering assessment, diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. The nursing problems identified in this case were nausea, disturbed sleep patterns, and anxiety. The planned interventions for the client included vomiting management, sleep support, and deep breathing relaxation. Before receiving acupressure therapy, the client vomited 10 times a day with a PUQE-24 score of 10 (moderate category). After five days of therapy, the vomiting frequency decreased to 4 times a day with a PUQE-24 score of 6 (mild category), along with improvements in sleep patterns and reduced anxiety. Acupressure is safe, simple to perform, and can be applied independently by the patient or family if the patient has received proper education from healthcare providers. The client is advised to continue acupressure therapy under the guidance of healthcare professionals.

Keywords : Hyperemesis gravidarum, acupressure, Pericardium 6, evidence-based practice, pregnancy.

References : 39 (2012-2025)